



Proses Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam Kota Malang

Rheza Ega Winastwan*
Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Nov 2019

Accepted: 11 Nov 2020

Published: 16 Des 2020

Keyword:

Pengembangan Koleksi,
Perpustakaan STAI
Ma'had Al-Hikam

ABSTRACT

Kegiatan pengembangan koleksi merupakan salah satu upaya yang dilakukan perpustakaan supaya tidak ditinggalkan oleh penggunaannya. Kualitas mutu sebuah koleksi perpustakaan dapat dilihat dari kegiatan pengembangan koleksi. Perpustakaan dituntut untuk terus menyediakan koleksi yang relevan serta mutakhir sesuai dengan perkembangan zaman dalam rangka upaya memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses kegiatan pengembangan koleksi serta mengetahui kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif serta untuk memperoleh data yaitu dengan melakukan wawancara terhadap staff perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam. Hasil penelitian ini yaitu bahwa proses kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam terdiri dari (1) seleksi, (2) pengadaan, (3) penyiangan, (4) perawatan, dan (5) evaluasi. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam yaitu diantaranya, (1) anggaran, (2) sarana dan prasarana, (3) sumber daya manusia, dan (4) tidak adanya pedoman pengembangan koleksi secara tertulis.

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga atau institusi penyedia layanan informasi. Untuk mendukung tugas dan fungsi perpustakaan, tidak bisa dilepaskan dari unsur koleksi dikarenakan pada dasarnya koleksi merupakan bagian penting dari eksistensi sebuah perpustakaan itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman,

* Corresponding author.

E-mail addresses: rhezaega55@gmail.com (Rheza Ega Winastwan)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

informasi yang dimiliki oleh perpustakaan terus mengalami dinamika perubahan. Salah satu yang bisa dilakukan oleh perpustakaan perihal dinamika perubahan informasi yaitu dengan cara melakukan pengembangan koleksi. Secara definitif pengembangan koleksi memiliki arti sebagai kegiatan yang cakupannya meliputi perumusan kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan serta pengadaan koleksi, dan perawatan mencakup penyiangan dan mendayagunakan koleksi (Darmono, 2001:55). Kegiatan pengembangan koleksi memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Secara umum kegiatan pengembangan koleksi dimulai dari tahap seleksi sampai dengan evaluasi koleksi.

Kegiatan pengembangan koleksi merupakan salah satu upaya yang dilakukan perpustakaan supaya tidak ditinggalkan oleh penggunanya. Lebih lanjut kualitas mutu sebuah koleksi perpustakaan dibentuk oleh kegiatan pengembangan koleksi (Sutarno NS, 2003:90). Perpustakaan dituntut untuk terus menyediakan koleksi yang relevan serta mutakhir sesuai dengan perkembangan zaman dalam rangka upaya memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Pada era yang serba digital ini juga mempunyai pengaruh terhadap perpustakaan. Pengaruh terhadap perpustakaan dapat dilihat dari jenis koleksi yang dahulu hanya terdiri dari koleksi tercetak namun pada sekarang ini sudah banyak koleksi dalam format digital. Hal tersebut juga menuntut sebagian besar perpustakaan untuk melakukan pengembangan koleksi yang berorientasi kepada koleksi dengan format digital.

STAI Ma'had Al-Hikam merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis keagamaan Islam yang berada di Kota Malang, Jawa Timur. Untuk menunjang proses belajar dan mengajar, Pesantren Al-Hikam memiliki sebuah perpustakaan. Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hikam Kota Malang. Santri dan mahasiswa merupakan sasaran dari perpustakaan. Melalui perpustakaan, santri dan mahasiswa lebih didekatkan pada layanan informasi di segala bidang kehidupan khususnya untuk dunia akademik. Untuk menunjang mutu kualitas serta kemutakhiran informasi, perpustakaan melakukan upaya dengan melakukan kegiatan pengembangan koleksi yang dilakukan setiap tahun.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka penulis akan mencoba membahas mengenai (1) proses dalam kegiatan pengembangan koleksi dan (2) kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses kegiatan pengembangan koleksi serta mengetahui kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data yang valid agar sesuai dengan kondisi di lapangan, teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara terhadap staff Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam yaitu Ahmad Rijal Pahlevy S.IP.

Landasan Teori

1. Pengembangan Koleksi Perpustakaan

a. Definisi Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa kegiatan pengembangan koleksi merupakan upaya yang perlu dilakukan oleh perpustakaan agar perpustakaan tidak ditinggalkan penggunanya. Dengan adanya kegiatan pengembangan koleksi, maka informasi yang dilayankan perpustakaan selalu mutakhir dan akhirnya akan selalu diminati oleh pemustaka. Pengembangan koleksi diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan menentukan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai

kebutuhan pemustaka, studi keterpakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumber daya koleksi/pengadaan, pemeliharaan koleksi, serta penyiangan koleksi (Kohar, 2003:6).

b. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Secara umum tujuan dari kegiatan pengembangan koleksi yaitu untuk memperbarui koleksi yang dimiliki perpustakaan. Sutarno NS (2003:15) menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan pengembangan koleksi yaitu untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan dan jenis koleksi, serta meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Selain tujuan yang telah disebutkan, adapun manfaat dari kegiatan pengembangan koleksi. Lebih lanjut Sutarno NS (2003:15) mengemukakan pendapat tentang manfaat dari pengembangan koleksi yaitu sebagai berikut;

1. Membantu pihak perpustakaan untuk menilai bahan pustaka yang harus dibeli.
2. Membantu merencanakan kerjasama antar perpustakaan, seperti pinjam antar perpustakaan dan kerjasama pengadaan.
3. Memudahkan identifikasi bahan pustaka yang perlu dikeluarkan dari perpustakaan dan dipindahkan ke gudang.
4. Memudahkan dalam perencanaan pendanaan dalam jangka panjang dengan menentukan prioritas pengembangan.
5. Membantu memilih cara terbaik dalam hal pengadaan koleksi.

2. Proses Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Menurut Soeatminah (1992: 67), proses kegiatan pengembangan koleksi terdiri dari lima tahapan yaitu diantaranya;

a. Seleksi

Seleksi merupakan kegiatan menentukan dan memilih macam bahan pustaka yang hendak dihimpun menjadi koleksi perpustakaan. Lebih lanjut prosedur dan tata cara seleksi telah ditentukan oleh perpustakaan itu sendiri sesuai dengan kebutuhan serta harus dituangkan dalam bentuk pedoman pengembangan koleksi perpustakaan.

b. Pengadaan

Secara definitif, pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu bidang kegiatan di perpustakaan yang sifatnya administratif yang bertujuan untuk mengadakan dan mengembangkan semua jenis koleksi bahan pustaka (Yulia, 2006). Lebih lanjut menurut Setiawan (2009: 10), kegiatan pengadaan koleksi di perpustakaan pada umumnya dilakukan melalui tiga cara, yaitu;

1. Pembelian

Pembelian merupakan salah satu upaya perpustakaan untuk menambah jumlah koleksi. Namun cara ini tergantung pada anggaran yang dimiliki perpustakaan. Apabila anggaran untuk pembelian koleksi mendukung, maka sangat mudah bagi pustakawan yang bertugas sebagai tim seleksi bahan pustaka untuk melakukan proses seleksi dan pembelian buku yang dibutuhkan. Pembelian bahan pustaka ini dapat dilakukan dengan melalui tiga cara diantaranya yaitu melalui toko buku, penerbit, dan agen (vendor).

2. Hadiah

Terdapat dua jenis yaitu hadiah yang memang diajukan pihak perpustakaan kepada suatu lembaga dan hadiah yang tidak berdasarkan permintaan. Contoh dari hadiah yaitu koleksi yang berasal dari mahasiswa kepada perpustakaan perguruan tinggi ketika telah menyelesaikan studinya.

3. Tukar Menukar

Kegiatan tukar menukar koleksi umumnya dilakukan dengan saling mengirimkan terbitan antar perpustakaan, namun dapat juga dilakukan perpustakaan yang memiliki koleksi uang dianggap jumlah eksemplarnya berlebih pada setiap judul.

c. Penyiangan

Penyiangan atau weeding yaitu kebijakan pengeluaran, penyortiran koleksi dari suatu perpustakaan karena sudah dianggap tidak diminati lagi bisa juga dikarenakan jumlah eksemplar yang terlalu banyak (Lasa HS, 1990: 82). Penyiangan penting dilakukan dengan maksud agar ruangan perpustakaan yang ada dapat dimaksimalkan secara efektif. Apabila perpustakaan tidak melakukan kegiatan penyiangan ini maka bukan tidak mungkin, koleksi akan tidak termanfaatkan dengan optimal.

d. Perawatan

Secara umum istilah perawatan koleksi di perpustakaan terdiri dari preservasi dan konservasi koleksi. Perawatan koleksi dimaksudkan agar koleksi yang sudah ada kondisinya selalu baik dan dapat digunakan oleh pemustaka secara berkelanjutan. Menurut Sutarno NS (2003:92), definisi dari perawatan koleksi yaitu suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh sebuah perpustakaan agar setiap koleksi selalu terpelihara dan terawat dengan baik, sehingga daya pakai menjadi panjang, usianya lebih lama, kondisinya tetap utuh, posisinya di rak selalu teratur, dan keadaan koleksi selalu bersih.

e. Evaluasi

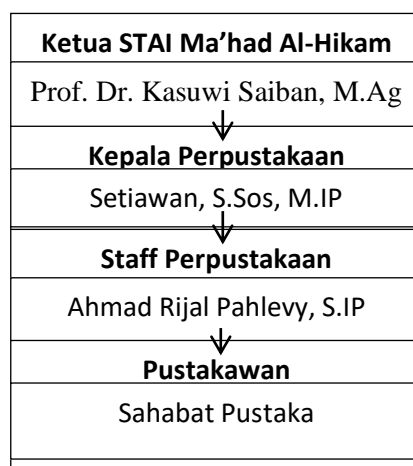
Evaluasi koleksi merupakan tahapan terakhir dari proses pengembangan koleksi. Definisi dari evaluasi koleksi yaitu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari ketersediaan koleksi maupun pemanfaatan koleksi oleh pemustaka (Noerhayati, 2010:96). Manfaat dari evaluasi koleksi pada dasarnya bermanfaat untuk perpustakaan untuk mengetahui koleksi mana saja yang sering dimanfaatkan dan koleksi mana yang kurang dimanfaatkan oleh pemustaka. Kegiatan evaluasi ini penting dilakukan untuk mengambil sebuah kebijakan pengembangan koleksi. Lebih lanjut Loly (Syukrinur 2017), memaparkan kriteria evaluasi koleksi yaitu sebagai berikut;

1. Jenis koleksi yang banyak dibutuhkan serta yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka.
2. Usia terbitan, meliputi kemutakhiran dan keusangan koleksi perpustakaan.
3. Intensitas penggunaan.

Pembahasan

1. Profil Perpustakaan STAI Ma’had Al-Hikam

a. Struktur Organisasi Perpustakaan STAI Ma’had Al-Hikam



b. Jam Operasional Perpustakaan

Hari Senin – Sabtu	Pagi : 08.00 - 10-30 WIB Siang : 13.00 – 16.00 WIB Malam: 20.00 – 22.00 WIB
Hari Minggu	08.0 – 16.00 WIB

2. Proses Pengembangan Koleksi Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengembangan koleksi penting dilakukan supaya informasi yang dimiliki perpustakaan bisa mengikuti perkembangan yang ada dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Pengembangan koleksi di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam masuk dalam program kerja tahunan yayasan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada pustakawan di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam, maka penulis memperoleh hasil bahwa proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Pesantren Al-Hikam terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut;

a. Seleksi

Prosedur seleksi tidak begitu diterapkan pada Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pustakawan, pihaknya biasanya selektif pada harga, judul, dan subyek buku. Setelah itu apabila harga buku yang hendak dibeli dirasa mahal, maka langkah selanjutnya yaitu mencari judul buku yang hampir sama yang mempunyai harga murah. Lebih lanjut, kegiatan seleksi hanya dilakukan pada buku hasil hibah/hadiah dengan menyeleksi dari segi fisik maupun konten isinya.

b. Pengadaan

Pada proses pengadaan, Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam melakukan pembelian. Selain itu, koleksi juga diperoleh dari hibah. Pembelian dilakukan setelah anggaran turun dari pihak yayasan. Apabila dana turun, pihak perpustakaan langsung menghubungi pihak penerbit untuk melakukan kerjasama pengadaan. Untuk hibah sendiri biasanya diperoleh dari perseorangan maupun dari instansi/organisasi.

Supaya koleksi yang hendak diadakan bisa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemustaka, pihak perpustakaan sudah menerapkan studi kebutuhan pemustaka yang sudah disediakan pada kolom aplikasi OPAC (*Online Public Acces Catalog*). Selain itu studi kebutuhan pemustaka juga dilakukan secara konvensional yaitu melalui lembaran permintaan buku kepada siswa maupun dosen.

Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam mulai tahun 2018 sudah beralih ke koleksi elektronik seperti *e-book*. Saat ini koleksi *e-book* yang dimiliki berjumlah 56.000 koleksi. Terdiri dari 95% berbahasa asing dan 5% berbahasa Indonesia. Pengadaan e-Book diperoleh secara gratis dari berbagai penerbitan baik dalam negeri dan luar negeri. Selanjutnya untuk pengadaan koleksi e-journal, pihak Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam menjalin kerjasama dengan ikut menjadi anggota dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dengan menjadi bagian dari Perpustakaan Nasional, civitas akademik STAI Ma'had Al-Hikam bisa mengakses jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Setelah koleksi dibeli maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu pengolahan koleksi. Pengolahan koleksi dilakukan oleh pustakawan dan dibantu dengan santri atau mahasiswa STAI Ma'had Al-Hikam. Pengolahan tersebut, meliputi;

1. Inventarisasi Buku

Koleksi yang baru masuk ke perpustakaan, dicatat kedalam basis data. Setiap buku yang dimasukkan ke dalam basis data mempunyai nomor induk. Hal tersebut untuk mengetahui jumlah total koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.

2. Stempel Buku

Semua koleksi khususnya koleksi cetak diberi sebuah identitas berupa stempel. Terdapat tiga stempel yaitu; stempel identitas yang ditempatkan pada halaman judul dan halaman terakhir, stempel sampul buku yang ditempatkan disamping buku bagian kiri, stempel inventaris yang ditempatkan pada halaman judul.

3. Klasifikasi

Kegiatan klasifikasi dilakukan supaya mempermudah pemustaka dalam menemukan informasi. Klasifikasi koleksi yang dilakukan di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam menggunakan sepuluh kelas utama *Dewey Decimal Classification* (DDC). Ruang lingkup dalam klasifikasi ini juga meliputi pemberian barcode dan pelabelan buku.

4. Katalogisasi

Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam memiliki dua cara katalogisasi yaitu katalog konvensional berbentuk kartu dan katalog terotomasi yaitu OPAC (*Online Public Access Catalog*). Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam mengembangkan aplikasi secara mandiri. OPAC hanya bisa diakses melalui perpustakaan saja namun koleksi bisa diunduh oleh pemustaka.

c. Penyiangan

Kegiatan penyiangan yaitu mengeluarkan koleksi yang usianya sudah tua dan koleksi yang dirasa kurang dimanfaatkan oleh pemustaka dari jajaran rak perpustakaan. Prosedur penyiangan koleksi yang dilakukan pihak Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam yaitu menyasar pada koleksi yang usianya sudah tua, untuk koleksi yang kurang dimanfaatkan oleh pemustaka tetap disimpan pada jajaran rak koleksi yang ada di perpustakaan.

d. Perawatan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perawatan koleksi dimaksudkan agar koleksi yang sudah ada kondisinya selalu baik dan dapat digunakan oleh pemustaka secara berkelanjutan. Perawatan koleksi yang dilakukan pihak Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam hanya sebatas melakukan perbaikan penjilidan koleksi dan penambalan terhadap koleksi yang robek saja.

e. Evaluasi

Untuk mengetahui koleksi mana saja yang sering dimanfaatkan dan koleksi mana yang kurang dimanfaatkan oleh pemustaka, Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam mengacu pada data statistik peminjaman koleksi pada layanan sirkulasi. Untuk mempermudah kegiatan evaluasi yaitu dengan membuat tabel seperti berikut.

Klasifikasi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
0	3	12	8	8	1	0	0	0	4	14	1	3
100	0	15	17	1	3	0	0	0	17	14	7	9
200	53	98	78	79	37	1	4	17	92	124	59	16
300	34	47	18	40	18	0	0	5	40	91	44	20
400	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	0	0
500	0	0	1	0	5	0	0	0	0	1	0	0
600	2	9	3	10	4	0	0	1	6	19	2	2
700	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
800	0	1	3	0	3	1	1	0	2	1	3	1
900	0	0	2	1	1	0	0	0	2	1	0	0
NON DECIMAL Classification	3	1	3	1	1	0	0	0	2	0	0	2
	95	183	140	140	73	2	5	23	167	271	116	53

Sumber: Unit Layanan Sirkulasi Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam tahun 2017/2018

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa koleksi yang paling dimanfaatkan oleh pemustaka pada tahun 2017/2018 yaitu kelas utama 200 yaitu tentang agama.

3. Kendala Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam

Setiap perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi pasti akan menemui beberapa kendala yang beragam. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada pustakawan di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi, meliputi;

a. Anggaran

Masalah anggaran merupakan masalah yang sudah umum terjadi di banyak perpustakaan di Indonesia. Anggaran merupakan faktor utama dalam kegiatan pengembangan koleksi. Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam juga mengalami permasalahan mengenai anggaran. Sebenarnya perpustakaan mendapatkan 5% dari alokasi anggaran untuk setiap tahun ajaran baru. Namun, pada praktiknya tidak semua 5% dianggarkan kepada perpustakaan. Sehingga menjadi suatu problematika dan berimplikasi dalam kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan.

b. Sarana dan Prasarana

Permasalahan berikutnya yaitu mengenai kualitas sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam. Kurangnya jumlah sarana pendukung seperti almari dan rak menjadi faktor penghambat untuk kegiatan pengembangan koleksi. Akibatnya pihak perpustakaan tidak bisa melakukan pengadaan koleksi dengan jumlah yang banyak. Hal tersebut yang melatar belakangi pihak perpustakaan mulai tahun 2018 untuk beralih ke koleksi elektronik yaitu *e-book*.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting untuk kegiatan pengembangan koleksi. Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam hanya mempunyai satu tenaga pustakawan. Semua kegiatan yang berkaitan dengan teknis perpustakaan utamanya dalam pengembangan koleksi yang mencakup pengadaan, pengolahan, pelestarian, dan bahkan pelaporan anggaran untuk pengadaan koleksi. Hal tersebut

menjadi sebuah kendala dalam proses pengembangan koleksi. Namun, kegiatan pengolahan koleksi mulai dari pelabelan dan penyampulan dibantu oleh para santri atau mahasiswa STAI Ma'had Al-Hikam yang disebut dengan sahabat pustaka.

d. Tidak Adanya Pedoman Kebijakan Pengembangan Koleksi Tertulis

Pada dasarnya untuk mempermudah kegiatan pengembangan koleksi, selayaknya sebuah perpustakaan yang ideal sudah mempunyai pedoman pengembangan koleksi secara tertulis. Hal tersebut dimaksudkan supaya kegiatan pengembangan koleksi berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman yang ada. Dengan tidak adanya pedoman secara tertulis, kegiatan pengembangan koleksi akan cenderung menimbulkan salah pengertian, penafsiran ganda, serta membingungkan.[†] Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam sampai saat ini belum memiliki pedoman pengembangan koleksi secara tertulis.

Kesimpulan

Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang berada di Kota Malang Jawa Timur. Santri dan mahasiswa merupakan sasaran dari perpustakaan. Untuk menunjang mutu kualitas serta kemutakhiran informasi, perpustakaan melakukan upaya dengan melakukan kegiatan pengembangan koleksi. Tahapan kegiatan pengembangan koleksi yang dilakukan Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam yaitu (1) seleksi yang dilakukan yaitu menyeleksi apa saja koleksi yang hendak diadakan. Pihak perpustakaan selektif pada harga, judul, dan subyek buku, (2) pengadaan yang dilakukan yaitu dengan cara pembelian dan dari hibah. Pembelian dilakukan dengan kerjasama dengan penerbit. Pihak perpustakaan sudah menerapkan studi kebutuhan pemustaka yang sudah disediakan pada kolom aplikasi OPAC (*Online Public Acces Catalog*) serta melalui lembaran permintaan buku kepada siswa maupun dosen, (3) penyiangan yang dilakukan yaitu menyasar pada koleksi yang usianya sudah tua, untuk koleksi yang kurang dimanfaatkan oleh pemustaka tetap disimpan, (4) perawatan koleksi yang dilakukan pihak perpustakaan hanya sebatas melakukan perbaikan penjilidan koleksi dan penambalan terhadap koleksi yang robek saja, dan (5) evaluasi yang dilakukan perpustakaan menggunakan acuan data statistik peminjaman koleksi pada layanan sirkulasi. Dari data statistik peminjaman, dapat dilihat koleksi mana saja yang sering dimanfaatkan dan koleksi mana yang kurang dimanfaatkan pemustaka.

Kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam dalam praktiknya juga menjumpai beberapa kendala, meliputi (1) anggaran yang minim, (2) sarana dan prasarana perpustakaan yang kurang memadai, (3) kurangnya sumber daya manusia, dan (4) tidak tersedianya pedoman pengembangan koleksi secara tertulis.

Saran

Adapun beberapa saran untuk kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam terkait pengembangan koleksi yaitu sebagai berikut;

1) Pihak pustakawan lebih proaktif menjalin komunikasi yang baik kepada pihak yayasan. Komunikasi tersebut berupa penjelasan pustakawan kepada pihak yayasan mengenai peran strategis perpustakaan di lingkungan STAI Ma'had Al-Hikam untuk menunjang proses belajar mengajar santri atau mahasiswa. Tidak hanya itu pustakawan juga menjelaskan mengenai apa saja yang dibutuhkan sebuah perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya mulai dari anggaran dan sarana dan prasarana perpustakaan.

[†] Lasa HS. "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Umum", Paper dipresentasikan dalam acara *Workshop Pengembangan Koleksi Perpustakaan Umum*, tanggal 4 Desember 2008, 75.

- 2) Permasalahan mengenai sarana prasarana yang kurang memadai untuk kegiatan pengembangan koleksi sebenarnya sudah bisa teratasi yaitu dengan beralih ke koleksi elektronik. Akan tetapi solusi agar bisa tetap mengembangkan koleksi dalam bentuk tercetak yaitu melakukan penyilangan seara komprehensif terhadap koleksi yang usianya sudah tua maupun koleksi yang kurang dimanfaatkan oleh pemustaka.
- 3) Kurangnya tenaga pustakawan merupakan permasalahan berikutnya yang dihadapi oleh Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam. Pihak perpustakaan bisa membuka rekrutmen pustakawan karena di beberapa perguruan tinggi di Kota Malang sudah banyak menghasilkan lulusan Ilmu Perpustakaan. Selain itu, pihak perpustakaan juga bisa mengontrak pustakawan tenaga harian lepas atau paruh waktu pada saat rangkaian kegiatan pengembangan koleksi mulai dilakukan.
- 4) Tidak adanya pedoman pengembangan koleksi tertulis merupakan
- 5) permasalahan yang terakhir di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam. Pustakawan harus lebih aktif bekerjasama dengan perpustakaan lain yang serupa yang sudah mempunyai pedoman pengembangan koleksi tertulis untuk mempelajarinya. Selain itu, pustakawan juga aktif mengikuti seminar dan pelatihan mengenai pengembangan koleksi perpustakaan. Pedoman pengembangan koleksi secara tertulis akan membantu sekali dalam rangkaian proses pengembangan koleksi di Perpustakaan STAI Ma'had Al-Hikam.

Daftar Rujukan

- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grafindo.
- Kohar, A. (2003). *Teknik Penyusunan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Media Pratama.
- Lasa HS. (1990) *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lasa HS. "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Umum." Paper dipresentasikan dalam acara *Workshop Pengembangan Koleksi Perpustakaan Umum di Jambon Resto Yogyakarta*, tanggal 4 Desember 2008.
- Noerhayati. (2010). *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- Syukrinur, Syukrinur. 2017. "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi." *LIBRIA* 9(1).
- Setiawan. "Pengadaan Bahan Pustaka", Paper dipresentasikan dalam acara *Diklat Calon Tenaga Pustakawan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam II Depok*, tanggal 24 April 2009.
- Sutarno N.S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Soeatminah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. (Yogyakarta: Kanisius),
- Yulia, Y. (2006) *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.